

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pendekatan (metode) yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode survei yang dilakukan melalui usaha pengamatan untuk memperoleh data dan informasi serta fakta-fakta tentang fenomena yang menyangkut kinerja dan upaya pengembangan kinerja perusahaan. Metode penelitian survei dipilih karena relevan. Disamping itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa adanya dari kejadian yang diteliti.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, obyek penelitian adalah UD. Internazionale Milan wood klakah yang beralamatkan Jl. Raya Randuagung KM.5 Kudus – Klakah \_ Lumajang no 32 . Penelitian ini dilakukan di UD. Internazionale Milan wood klakah karena ketersediaan data yang mencukupi untuk dilakukan penelitian dan akan membantu mengetahui bagaimana penerapan Analisis Balance scorecard terhadap kinerja perusahaan UD. Internazionale Milan wood klakah.

#### **3.3 Sumber Data dan Jenis Data**

##### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Internal

Data internal, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. data internal digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan

keadaan “UD. Internazionale Milan wood klakah” yang berasal dari dalam, jadi peneliti dapat mengetahui semua tentang Laporan Realisasi Anggaran yang nantinya sangat bermanfaat bagi peneliti, baik data tersebut diperoleh dari karyawan.

## 2. Eksternal

Data eksternal, yaitu data pendukung yang diperlukan dalam penelitian dan merupakan sumber-sumber lain yang diperoleh di luar perusahaan yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah merupakan data internal karena penelitian ini memperoleh data langsung dari UD. Internazionale Milan wood klakah tahun anggaran 2012 – 2014.

### 3.3.2 Jenis Data

Jenis data menurut (Indrianto, 2009:146) terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *observasi* pada UD. Internazionale Milan wood klakah yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut :

#### **3.4.1 Observasi**

Teknik ini dipergunakan dengan cara pencatatan sistematis terhadap perilaku subyek tanpa adanya komunikasi dengan subyek yang bersangkutan.

#### **3.4.2 Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan data mencatat dan mengcopy dokumen yang ada dilokasi penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen, buku atau arsip yang ada di perusahaan yang telah dipublikasikan dan dikaitkan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan UD.internazionale Milan wood klakah yang menjadi obyek dalam penelitian ini untuk periode 2012-2014.Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi.

#### **3.4.3 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data keuangan dan nonkeuangan. Data nonkeuangan berupa jawaban responden dari pernyataan-pernyataan yang diberikan merupakan suatu hal yang terpenting dalam penelitian ini, karena data dikumpulkan melalui kuesioner.

### 3.5 Variable penelitian

#### 3.5.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan judul yaitu analisis balance scorecard terhadap kinerja perusahaan. Balance scorecard merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara cepat, tepat, dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang performance bisnis. Pengukuran kinerja dengan Balanced Scorecard memandang unit bisnis dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis dalam perusahaan, serta proses pembelajaran dan pertumbuhan. Melalui mekanisme sebab akibat (cause and effect), perspektif keuangan menjadi tolak ukur utama yang dijelaskan oleh tolak ukur operasional pada tiga perspektif lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penerapan analisis balance scorecard terhadap kinerja perusahaan yang berlaku pada UD. Internazionale Milan wood klakah:

1. Balanced scorecard terdiri dari kartu skor (scorecard) dan berimbang (balanced). Kartu skor adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang. Kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan oleh peronil di masa depan. Melalui kartu skor, skor yang akan diwujudkan personil di masa depan dibandingkan dengan hasil kinerja sesungguhnya.
2. Biaya produksi, biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan pembuatan suatu bentuk. Dalam pengendalian biaya salah satu unsur biaya yang paling berpengaruh yaitu biaya produksi yang terdiri dari :Biaya Bahan Baku, Biaya, Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik.

### 3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

*Balanced Scorecard* memiliki keunggulan yang menjadikan sistem manajemen strategik saat ini berbeda secara signifikan dengan sistem manajemen strategik dalam manajemen tradisional. Manajemen strategik tradisional hanya berfokus ke sasaran-sasaran yang bersifat keuangan, sedangkan sistem manajemen strategik kontemporer mencakup perspektif yang luas yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis/intern, dan pembelajaran dan pertumbuhan.

1. Kaplan dan Norton, 1996 menyatakan bahwa *Balanced scorecard* merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara cepat, tepat, dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang performance bisnis. Pengukuran kinerja dengan *Balanced Scorecard* memandang unit bisnis dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis dalam perusahaan, serta proses pembelajaran dan pertumbuhan. Melalui mekanisme sebab akibat (cause and effect), perspektif keuangan menjadi tolak ukur utama yang dijelaskan oleh tolak ukur operasional pada tiga perspektif lainnya sebagai driver (lead indicator).
2. Adapun kinerja menurut Mulyadi adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personal dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi (Mulyadi dan Johnny setyawan, 1999).

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Keuangan, variabelnya adalah :

*Return On Equity* (R OE) merupakan rasio laba bersih sesudah pajak terhadap modal dan dihitung dengan menggunakan perbandingan antara realisasi dengan target yang diukur dengan satuan persen. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio laba bersih sesudah pajak dengan total asset / aktiva, dan dihitung dengan menggunakan perbandingan realisasi dengan target yang diukur dengan satuan persen. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio laba bersih sesudah pajak terhadap penjualan bersih, dihitung dengan menggunakan perbandingan realisasi dengan target dan diukur dengan satuan persen. Abdul Halim, Achmad Tjahjono, dan Muhammad Fakri Husein, 2002. :56

2. Perspektif Pelanggan, variabelnya adalah :

Kepuasan Pelanggan, yang dapat diperoleh dengan menghitung nilai total dari kuisisioner, yang diukur dengan satuan persen. Akuisisi Pelanggan, merupakan rasio perolehan pelanggan baru selama satu periode terhadap jumlah pelanggan selama satu periode, dan dihitung dengan menggunakan perbandingan tingkat pertumbuhan, yang diukur dengan satuan persen. Retens Pelanggan, merupakan rasio jumlah pelanggan yang berhenti selama satu periode dan dihitung dengan menggunakan perbandingan tingkat pertumbuhan, yang diukur dengan satuan persen. Abdul Halim, Achmad Tjahjono, dan Muhammad Fakri Husein, 2002 :56.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal, variabelnya adalah :

Proses Inovasi, yang diukur dari banyaknya inovasi yang telah berhasil direalisasikan, yang diukur dengan satuan persen. Proses Operasi, yang diukur dari seberapa efisien operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dengan satuan persen. Abdul Halim, Achmad Tjahjono, dan Muhammad Fakri Husein, 2002. : 57

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan variabelnya adalah :

Tingkat Produktifitas Karyawan, merupakan rasio total pendapatan selama satu periode dengan jumlah karyawan pada periode tersebut dan dihitung dengan menggunakan perbandingan tingkat pertumbuhan, yang diukur dengan satuan persen. Retensi Karyawan, merupakan rasio karyawan yang keluar selama satu periode dengan jumlah karyawan pada periode tersebut, dan dihitung dengan menggunakan perbandingan tingkat pertumbuhan dan diukur dengan satuan persen. Abdul Halim, Achmad Tjahjono, dan Muhammad Fakri Husein, 2002: 58.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara teori – teori yang telah ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus. Dalam analisis ini penulis melakukan pemahaman atas kondisi yang ada didalam perusahaan, kemudian melakukan analisis perbedaan yang terjadi, dari analisis ini dapat disimpulkan tentang efisiensi penerapan analisis balance scorecard, serta memberikan saran yang tepat mengenai kinerja perusahaan dimasa mendatang.

Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan maupun dari tinjauan pustaka yang menjadi hasil dalam bentuk data. Adapun teknik analisis yang digunakan penulis adalah metode analisis yang

menggunakan analisa dalam bentuk kalimat atau kata-kata terhadap angka-angka yang terdapat dalam tabel data.

Menganalisis data anggaran biaya dan realisasi biaya dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian biaya adalah sebagai berikut:

Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyajikan data tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2012-2014. yang datanya diperoleh dari pihak UD. Internazionale Milan wood klakah.

2. Melakukan perhitungan pada setiap komponen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengelolaan Modal} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

Tingkat Laba

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Menentukan ketentuan prosentase pengelolaan modal kerjaterhadap tingkat laba pada UD. Internazionale Milan wood klakah selama periode 2012-2014.
4. Menganalisis hasil perhitungan pengelolaan modal dan tingkat laba pada UD. Internazionale Milan wood klakah periode 2012-2014.
5. Menganalisis *Customer perspective* yaitu suatu analisis untuk menganalisis kepuasan pelanggan UD Internazionale Milan Wood Klakah.

$$\text{Customer Retention} = \frac{\text{jumlah pelanggan yang tetap}}{\text{Total pelanggan}} \times 100\%$$

$$Customer\ Acquisition = \frac{\text{jumlah pelanggan baru}}{\text{Jumlah pelanggan}} \times 100\%$$

Data dari kuesioner tersebut bersifat kualitatif dan kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor pada masing-masing pilihan jawaban dengan skala linkert seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:74), sebagai berikut :

1. Jika memilih Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1
2. Jika memilih Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
3. Jika memilih Netral (CS) diberi nilai 3
4. Jika memilih Setuju (S) diberi nilai 4
5. Jika Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5

$$\text{Interval} = (IK_{maks} - IK_{min}) : 5$$

$$IK_{maks} = PP \times R \times EX_{maks}$$

Dimana :

PP : Banyaknya item pertanyaan

R : Jumlah responden

EXmaks : Skor maksimal yang diberikan

EXmin : Skor minimal yang diberikan

165	-	297	dikategorikan sangat tidak puas
298	-	430	dikategorikan tidak puas
431	-	563	dikategorikan cukup puas
564	-	696	dikategorikan puas
697	-	829	dikategorikan sangat puas

6. Menganalisis perspektif proses bisnis internal dalam tingkat barang yang telah diproduksi selama periode 2012-2014.
7. Menganalisis perspektif pertumbuhan perusahaan dilihat dari absensi karyawan.

